

## **Pendekatan Al-Qur'an dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah**

**Samsul Bahri**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta

21204082033@student.uin-suka.ac.id

DOI: 10.46781/al-mutharahah.v19i2.536

Received : 05/09/2022

Revised : 08/09/2022

Accepted : 08/10/2022

Published : 10/10/2022

### **Abstract**

*The purpose of the study. First, to reveal why the Qur'an's approach is important in fostering students' morals through religious activities. Second, to reveal how the implementation of the Qur'an approach in fostering the morals of students in the Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru Madrasah. Third, to reveal how the results of the implementation of the Qur'an approach in fostering the morals of students in the Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru Madrasah. This research uses a descriptive qualitative approach. The location of this study was conducted at the Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru Madrasah. Data collection techniques in this study, observations, interviews, documentation. The technique of analyzing data in this study is a descriptive philosophical analysis, which is to describe and explain data from the findings obtained by researchers in observation, interviews, and documentation. Checking the validity of the data is carried out using a credibility test, transferability test, dependability test.*

**Keywords:** Qur'anic Approach , Morals, Religious Activities, MI NW Mengkuru.

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian. Pertama, untuk mengungkapkan mengapa pendekatan al-Qur'an penting dalam membina akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan. Kedua, untuk mengungkapkan bagaimana implementasi pendekatan al-Qur'an dalam membina akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru. Ketiga, untuk mengungkapkan bagaimana hasil implementasi pendekatan Al-Qur'an dalam membina akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik menganalisis data dalam penelitian ini yakni analisis filosofis deskriptif, yaitu menguraikan serta memaparkan data dari hasil temuan-temuan yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan menggunakan uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability, uji konfirmability. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan al-Qur'an memiliki urgensi yang penting untuk diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru. Untuk membina akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru.*

**Kata Kunci:** Pendekatan al-Qur'an, Akhlak, Kegiatan Keagamaan, MI NW Mengkuru.

## A. Pendahuluan

Di era globalisasi yang sekarang ini banyak perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan manusia sekarang ini. Dimana perubahan-perubahan tersebut ialah seperti, sopan santun cara beradat dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut, disebabkan oleh perubahan akhlak sehingga masih kurang sopan santun, cara beradat dan tingkah laku dalam kehidupan yang sekarang ini. Di samping itu, perubahan-perubahan tersebut juga terjadi dalam kehidupan siswa di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru. Dimana hal tersebut disebabkan oleh perubahan yang terjadi dengan akhlaknya sehingga masih ada diantara siswa Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru kurang sopan santun dan bertingkah laku di dalam mengikuti pembelajaran dikelas.<sup>1</sup> Dalam konteks ini disebabkan oleh perubahan pada akhlak siswa itu sendiri.<sup>2</sup> Disamping itu, juga di era teknologi yang semakin modern sekarang ini sudah menjadi keterkaitan dan ketergantungan bagi siswa saat ini, aspek-aspek itu telah mempengaruhi kehidupan siswa yang sekarang ini.<sup>3</sup>

Akhlak merupakan suatu hal yang berkaitan dengan sopan santun, perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang sudah tertanam dalam setiap individu masing-masing.<sup>4</sup> Akhlak adalah suatu hal yang tertanam dalam jiwa seseorang sehingga menjadi kepribadian. Disisi lain, akhlak juga dapat diartikan sebagai kelakuan, tabiat, watak, dan kebiasaan yang tertanam dalam setiap individu.<sup>5</sup> Kajian tentang akhlak pada saat ini hanya terfokus pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas, dalam pendidikan akhlak yang dilakukan didalam kelas yang dikembangkan oleh tenaga pendidik terkait dengan topik-topik yang terdapat dalam buku yang dijadikan sebagai arahan dan menjadikan al-Qur'an Hadis sebagai pedoman.<sup>6</sup>

Pendekatan merupakan perspektif atau nuansa yang akan mewarnai sebuah penelitian. Abuddin Nata mendefinisikan pendekatan sebagai cara pandang yang digunakan untuk menjelaskan suatu data yang peroleh atau dihasilkan melalui sebuah penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam artikel penelitian ini adalah sebagai berikut. Mengapa pendekatan al-Qur'an penting dalam membina akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru. Bagaimana implementasian pendekatan al-Qur'an dalam membina akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru. Bagaimana hasil implementasi pendekatan al-Qur'an dalam membina akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru. Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari artikel penelitian ini adalah sebagai berikut. Untuk

---

<sup>1</sup> Moh Mahrusillah, "Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Dan Keislaman Di Kalangan Pelajar," *Jurnal Bimas Islam* 12, no. 2 (2019): hlm,299.

<sup>2</sup> *Observasi* 15 Februari Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru .

<sup>3</sup> Ali Fikri, "Pengaruh Globalisasi Dan Era Disrupsi Terhadap Pendidikan Dan Nilai-Nilai Keislaman," *Sukma: Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2019): hlm,1.

<sup>4</sup> Ahmad Salehudin and Moch Nur Ichwan, "Revitalisasi Identitas Diri Komunitas Masjid Saka Tunggal Banyumas, Masjid Raya Al Fatah Ambon, Dan Masjid Agung Jami'Singaraja Bali Dalam Perubahan Budaya Global," *Jurnal Religio* 7, no. 2 (2017): hlm, 3.

<sup>5</sup> "Asmail Azmy, *Akhlak Tasawuf* Sebuah Pengantar Penerbit: K-Media 2021 hlm, 1-3

<sup>6</sup> Siti Zulaikhah, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smpn 3 Bandar Lampung," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2019): hlm, 88-89.

mengungkapkan pendekatan al-Qur'an penting dalam membina akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru.

Untuk mengungkapkan implementasian pendekatan al-Qur'an dalam membina akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru. Untuk mengungkapkan hasil implementasi pendekatan al-Qur'an dalam membina akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru.

Hasil penelitian yang dilakukan Fitrianti implementasi kegiatan keagamaan dalam membina akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan di SMPN 2 patikraja kabupaten banyumas implementasi kegiatan keagamaan. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Fitrianti ini sama-sama meneliti masalah membina akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan atau lebih fokus pada implementasi kegiatan keagamaan. Perbedaan penelitian yang sekarang ini, lebih memfokuskan pada pendekatan al-Qur'an Hadis dalam membina akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan. banyumas.<sup>7</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siulmi, terkait dengan masalah analisis kegiatan keagamaan dalam membina akhlakul karimah siswa di SMPN 5 kota Bengkulu terkait dengan analisis kegiatan keagamaan dalam pembentukan akhlakul kharimah pada siswa. Persamaan dengan penelitian yang sekarang ini sama-sama meneliti masalah kegiatan keagamaan tetapi penelitian yang dilakukan oleh siulmi ini lebih fokus pada masalah analisis kegiatan keagamaan dalam membina akhlak siswa. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh siulmi terletak pada fokus penelitian yang dimana penelitian tersebut lebih fokus pada analisis kegiatan keagamaan dalam membina akhlakul kharimah siswa. Sedangkan penelitian sekarang ini lebih fokus pada pendekatan al-Qur'an dalam pembentukan akhlak siswa.<sup>8</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anna Magfirah, Implementasi kegiatan keagamaan dalam membina akhlakul karimah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Masino Desa Parambambe kec. Galesong kabupaten takalar. Dimana tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Implementasi kegiatan keagamaan dalam membina akhlakul karimah siswa di madrasah ibtidaiyah Muhammadiyah Masino Desa Parambambe Kec. Galesong kabupaten takalar. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Anna Magfirah ini sama meneliti masalah kegiatan keagamaan dalam membina akhlak. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya dimana penelitian yang dilakukan oleh Anna Magfirah lebih fokus pada Implementasi kegiatan keagamaan dalam membina akhlak siswa. Sedangkan penelitian yang sekarang ini lebih fokus pada pendekatan al-Qur'an dalam membina akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Fitrianti Dengan Judul Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Smpn 2 Patikraja Kabupaten Banyumas. (Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2020 - 20

<sup>8</sup> Siulmi Analisis Kegiatan Dalam Pembentukan Akhlakul Kharimah Siswa Di Smpn Kota Bengkulu Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2019

<sup>9</sup> Anna Magfirah Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membina Akhlakul kharimah Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Masino Desa Parambambe Kec. Galesong Kabupaten Takalar Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar 2018.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang dimana dalam penelitian ini bentuk datanya, seperti data verbal atau dalam bentuk kata-kata apabila dalam penelitian ini terdapat data angka-angka itu merupakan data pendukung bukan data pokoknya, dan dalam menganalisisnya tanpa menggunakan statistik. Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, observasi, wawancara, dokumentasi.<sup>10</sup> Kehadiran peneliti sangat menentukan terkait dengan data yang akan dikumpulkan untuk bisa memperoleh data yang benar sesuai dengan masalah yang di teliti.<sup>11</sup>

Teknik menganalisis data dalam penelitian ini yakni analisis filosofis deskriptif, yaitu menguraikan serta memaparkan data dari hasil temuan-temuan yang peneliti peroleh memalui obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah dalam menganalisis data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mencari tema dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang hal-hal yang tidak perlu. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dilapangan, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Verifikasi atau kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>12</sup> Pengecekan keabsahan data dilakukan menggunakan uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability, uji konfirmability.

## **C. Pembahasan**

Pendekatan merupakan perspektif atau nuansa yang akan mewarnai sebuah penelitian. Abuddin Nata mendefinisikan pendekatan sebagai cara pandang yang digunakan untuk menjelaskan suatu data yang peroleh atau dihasilkan melalui sebuah penelitian.<sup>13</sup> Lawson dalam konteks belajar, mendefinisikan pendekatan adalah segala cara atau strategi yang digunakan peserta didik untuk menunjang keefektifan keefisienan dalam proses pembelajaran materi tertentu. Dalam hal ini seperangkat langkah oprasional yang direkayasa sedemikian rupa, untuk memecahkan masalah atau mencapai belajar tertentu.

al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, diri sendiri, dan lingkungan (fisik, sosial, budaya). Kitab suci yang diturunkan itu merupakan petunjuk etika, kebijaksanaan, dan dapat menjadi setidaknya Grand Thoery (misal sistem ekonomi, pendidikan, dan politik). Wahyu tidak pernah mengklaim sebagai ilmu qua ilmu.<sup>14</sup> Disisi al-Qur'an dapat diartikan sebagai sumber ajaran agama islam yang pertama dan utama yang menurut keyakinan umat islam

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2006, hlm, 59.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Alfabeta, 2008), hlm, 59.

<sup>12</sup> Sugiyono, hlm, 27.

<sup>13</sup> Ulya Ulya, "*Berbagai Pendekatan Dalam Studi Al-Qur'an (Penggunaan Ilmu-Ilmu Sosial, Humaniora Dan Kebahasaan Dalam Penafsiran al-Qur'an)*" (Idea Press Yogyakarta, 2017), hlm, 24.

<sup>14</sup> Septimar Prihatini, Djemari Mardapi, and Sutrisno Sutrisno, "Pengembangan Model Penilaian Akhlak Peserta Didik Madrasah Aliyah," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 17, no. 2 (2013):hlm,349 .

dan diakui kebenarannya oleh penelitian ilmiah.<sup>15</sup> Dengan demikian al-Qur'an dapat dijadikan sebagai sumber ajaran yang tangguh, dan menjadi inspirasi sumber metode pengajaran yang baik tentang berpikir dan kreativitas.<sup>16</sup>

Akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti, adat kebiasaan serta tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak merupakan salah satu konsep agama islam, istilah yang digunakan sebagai pengganti kata akhlak dalam sebuah literatur asing adalah *Islamic ethis* atau *ethical Islam*, dan *morality*. Secara khusus akhlak termasuk dalam *knowledge of morality* dan merupakan *science of ethics* atau ilmu tentang akhlak atau *ilm-ul-akhlak*. Dapat disimpulkan bahwa akhlak secara umum sering dikaitkan dengan moral atau kebiasaan yang dirasakan. Seseorang yang berakhlak sering disebut memiliki perilaku moral (*moral behaviour*) yang baik, begitu pula dengan orang yang berakhlak buruk sering dikatakan memiliki perilaku moral (*moral behaviour*) buruk.<sup>17</sup> Secara terminologis akhlak dapat didefinisikan ke dalam beberapa definisi antara lain. Ibn Maskawaih seorang pakar dalam bidang akhlak yang menyatakan bahwa akhlak merupakan salah satu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dapat mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa harus memikirkannya.

Imam al-Ghazali yang dikenal sebagai Hujjat al-islam yang menyatakan bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang dapat menimbulkan berbagai macam perbuatan-perbuatan yang sangat gampang dan mudah, tanpa memerlukan pikiran atau pertimbangan. Abd al-Hamid yang menjelaskan secara singkat bahwa akhlak merupakan sifat-sifat manusia yang terdidik.<sup>18</sup>

Ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis tentang akhlak. Allah berfirman dalam (QS. Luqman ayat 14).

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya. Dan kami perintahkan kepada manusia (agar Berbuat Baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandung dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihkan dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada aku kembalimu (QS. Luqman ayat 14).

Kegiatan keagamaan berasal dari dua kata yaitu giat dan agama. Dalam hal ini giat berarti rajin, bergairah dan semangat, sedangkan agama itu dapat diartikan sebagai keyakinan dan kepercayaan kepada Tuhan. Kegiatan merupakan suatu proses yang berisikan pekerjaan yang dilakukan baik secara individu maupun secara berkelompok yang dilakukan secara terstruktur. Sedangkan keagamaan merupakan

<sup>15</sup> Muhammad Rafi'i, *Islam Nusantara Perspektif Abdurrahman Wahid Pemikiran dan Epistemologinya* (CV Literasi Nusantara Abadi, 2021), hlm,27.

<sup>16</sup> Muyasaroh Muyasaroh and Sutrisno Sutrisno, "Pengembangan Instrumen Evaluasi CIPP Pada Program Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 18, no. 2(2014): hlm, 216.

<sup>17</sup> Sutrisno Pendidikan Islam Yang Menghidupkan (*Studi Kritis Terhadap Pemikiran Pendidikan Fazlur Rahman*) Kota Kembang 2008. hlm, 91.

<sup>18</sup> "Surawan, *Akhlak Tasawuf Sebuah Pengantar* Penerbit: K-Media 2021 hlm, 2

suatu hal yang berkaitan dengan agama.<sup>19</sup> Jadi, kegiatan keagamaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekumpulan orang yang berisikan terkait dengan ajaran-ajaran agama dan kepercayaan kepada Tuhan dengan kebaktian dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. .

### **Urgensi Pendekatan Al-Qur'an Dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru.**

“Dalam kegiatan keagamaan memiliki beberapa Urgensi pendekatan al-Qur'an antara lain, pencegahan, pengembangan, sumber nilai, sumber motivasi, dan perbaikan.”<sup>20</sup>

1. Pencegahan, dalam pendekatan al-Qur'an salah satu urgensi juga terkait dengan pencegahan dimana dengan adanya pencegahan ini diharapkan untuk bisa menangkal perbuatan-perbuatan yang tidak baik yang dilakukan oleh siswa dalam berakhlak, baik dari lingkungan sekolah maupun dari lingkungan keluarga yang dapat merusak akhlak yang ada pada diri siswa itu sendiri. Dengan adanya urgensi pencegahan dalam pendekatan al-Qur'an ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan cara berakhlak yang baik, baik antar siswa maupun dengan orang tua, dan bapak ibu guru disekolah.<sup>21</sup>
2. Pengembangan, dimana dengan adanya pengembangan ini siswa dapat meningkatkan akhlak terkait dengan keimanan dan ketaqwaan siswa dalam menyakini kebenaran-kebenaran tentang akhlak yang terkandung dalam al-Qur'an. Dengan adanya pengembangan ini siswa dapat mengerti lebih jauh tentang al-Qur'an yang berisikan tentang akhlak, sehingga dapat membina akhlak siswa melalui pentingnya pengembangan pendekatan al-Qur'an ini dalam diri siswa baik secara individu maupun secara berkelompok. Itulah yang menjadi urgensi yang harus ditanamkan dalam diri setiap siswa sehingga dapat membina akhlak siswa dengan pendekatan al-Qur'an dan dilihat dari urgensinya dalam pengembangan dalam memahami dan mengetahui bacaan dari al-Qur'an tersebut.
3. Sumber nilai, dalam kehidupan artinya dengan menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan ini maka akan mendapatkan kebahagiaan dan keselamatan didunia dan akhirat. Urgensi dari pendekatan al-Qur'an ialah sebagai sumber nilai dimana dalam melakukan kehidupan didunia ini harus menjadikan al-Qur'an itu sebagai pedoman dalam kehidupan atau sebagai acuan dalam bertingkah laku atau berakhlak baik antar sesama manusia maupun dengan lingkungan sekitar. Dengan adanya pedoman dari al-Qur'an siswa bisa membedakan hal yang baik dan buruk yang sudah tertera dalam al-Qur'an, sehingga dengan adanya urgensi ini dapat menggunakan al-Qur'an sebagai pedoman dan pendekatan dalam pembentukan akhlak kepada siswa. Itulah yang menjadi aspek yang penting dalam pendekatan al-Qur'an.

---

<sup>19</sup> A. Mustika Abidin, “Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan Di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak,” *AN-NISA: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 12, no. 1 (2019): hlm, 173.

<sup>20</sup> Sarjan Ali *Wawancara*, Mengkuru 20 Februari 2022.

<sup>21</sup> *Observasi*, di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nahdlatul Wathan (NW) Mengkuru 15 Februari 2022.

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ  
مُعْرِضُونَ

Artinya: Dan (ingatlah), ketika kami mengambil janji dari Bani Israel (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil dari pada kamu, dan kamu selalui berpaling. (QS. Al-Baqarah Ayat 83:)

4. Sumber motivasi, dengan pendekatan al-Qur'an ini dapat memberikan dorongan kepada siswa terkait dengan ajaran tentang akhlak yang dilihat dari firman-firman Allah.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Dan sesungguhnya engkau berada di atas akhlak yang agung." (QS. Al-Qalam [68]:

4

Dalam hal ini urgensi pendekatan al-Qur'an sangat penting untuk membina akhlak siswa melalui Al-Qur'an yang dijelaskan dari ayat diatas terkait dengan akhlak yang agung dalam diri masing-masing. Hal yang menjadi urgensi dalam pendekatan al-Qur'an adalah sumber motivasi dimana dalam hal ini siswa bisa melihat firman-firman Allah yang berkaitan dengan akhlak sehingga siswa termotivasi untuk menjadi yang lebih baik sehingga bisa lebih mudah dalam membentuk akhlak yang dilihat dari firman-firman Allah dalam al-Qur'an tersebut. Dengan adanya firman-firman Allah ini bisa lebih mudah dalam membentuk akhlak siswa dengan memberikan sumber motivasi melalui al-Qur'an melalui firman-firman Allah yang berkaikan dengan akhlak.

5. Perbaikan, yaitu siswa dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan yang melalui urgensi pendekatan al-Qur'an. Dengan adanya urgensi perbaikan ini siswa dapat memperbaiki terkait dengan akhlak melalui al-Qur'an, hal ini merupakan suatu yang penting dan harus ada dalam pendekatan al-Qur'an untuk bisa membentuk akhlak dari siswa melalui pendekatan al-Qur'an. Sehingga dengan adanya perbaikan dalam urgensi pendekatan al-Qur'an ini bisa membina akhlak dari siswa dengan ajaran-ajaran yang dikembangkan dalam al-Qur'an melalui urgensi perbaikan.

### **Implementasi Pendekatan Al-Qur'an Hadis Dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Wathan Mengkuru**

"Ada beberapa cara dalam implementasian pendekatan al-Qur'an dalam membina akhlak siswa diantaranya, melalui membiasakan, memberikan pemahaman, menerapkan pesan-pesan dari al-Qur'an dan memberikan contoh kepada siswa".<sup>22</sup>

<sup>22</sup> Sarjan Ali Wawancara, Mengkuru 21 Februari 2022.

### **1. Membiasakan dalam membaca Al-Qur'an**

Dalam implementasian pendekatan al-Qur'an ini bisa melalui membiasakan-membiasakan yang dapat memasukan hal-hal yang baik dalam diri setiap siswa melalui kebiasaan yang baik terhadap pembinaan akhlak siswa. Dalam membina akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru juga harus dilakukan dengan cara membiasakan kepada siswa membaca al-Qur'an yang dilakukan dalam kegiatan keagamaan tersebut. Sehingga dengan penerapan membiasakan ini siswa dapat memahami isi dan kandungan dari al-Qur'an melalui penerapan membiasakan dalam membaca al-Qur'an ini. Disamping itu, juga dapat membantu dalam membina akhlak melalui membiasakan dalam membaca al-Qur'an setiap hari, sehingga membina akhlak siswa bisa lebih mudah melalui membiasakan dalam membaca al-Qur'an disekolah. Siswa dapat melihat akhlak melalui al-Qur'an yang dibacanya sehingga dengan adanya membiasakan dalam membaca al-Qur'an ini dapat melakukan membina akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan tersebut.

a) Meberikan pemahaman al-Qur'an yang berkaitan tentang akhlak dengan cara menghayati dan mengkaji kandungannya.

Diperlukan sebagai sebuah proses pengelolaan yang baik untuk dapat mewujudkan pendekatan al-Qur'an secara efektif dan efisien.<sup>23</sup> Dalam membina akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nahdlatul Wathan (NW) Mengkuru. Yakni dengan cara memberikan pemahaman terkait pesan-pesan yang dikandung dalam al-Qur'an yang berkaitan tentang akhlak dengan cara menghayati dan kemudian mengkaji kandungannya. Melalui penerapan ini siswa dapat memahami terkait dengan pesan-pesan dari al-Qur'an sehingga dengan adanya penerapan memeberikan pemahaman ini siswa dapat mengerti terkait dengan al-Qur'an yang berkaitan dengan akhlak sehingga dengan adanya pemahaman dari siswa bisa lebih mudah dalam membina akhlak siswa melalui pendekatan al-Qur'an dengan cara memberikan pemahaman terkait dengan al-Qur'an.

b) Menerapkan pesan-pesan yang terkandung dalam al-Qur'an dalam kehidupan siswa secara pribadi.

Disisi lain implementasian pendekatan al-Qur'an dalam membina akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru. Melalui penerapkan pesan-pesan yang terkandung dalam al-Qur'an dalam kehidupan siswa secara pribadi ini siswa dapat mekaitkan dengan akhlak yang di kandung dari al-Qur'an yang dapat dilihat melalui kehidupan pribadi dari siswa baik secara individu maupun secara berkelompok. Disinilah pendekatan al-Qur'an dapat membina akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan melalui pesan-pesan dalam al-Qur'an sehingga dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa terkait dengan akhlak yang terkandung dalam al-Qur'an.

c) Memberikan contoh kepada siswa.

Dalam implementasian pendekatan al-Qur'an juga dapat dilakukan dengan cara meberikan contoh kepada siswa melalui ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan tentang akhlak sehingga siswa dapat melihat contoh akhlak yang baik dari al-Qur'an. Dengan adanya penerapan dengan memberikan contoh kepada siswa bisa lebih mudah dalam membina akhlak dari siswa.

---

<sup>23</sup> Abdul Aziz, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Kurikulum 2013 Di Mis Bumim Sibolga," *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman* 7, no. 1 (2020): hlm, 66.



### **Hasil Implementasi Pendekatan al-Qur'an Dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru**

d) Dapat membina akhlak siswa.

Dengan adanya pendekatan al-Qur'an dapat memberikan hasil positif dalam membina akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru, dimana dengan penerapan pendekatan al-Qur'an ini dapat memberikan hasil yang baik dalam membina akhlak terhadap siswa melalui pesan-pesan yang terkandung dalam al-Qur'an yang berkaitan tentang akhlak. Hal ini, merupakan hasil dari implementasi pendekatan al-Qur'an yakni dapat membina akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru. Sehingga dalam hal ini, siswa dapat mengerti tentang cara berakhlak yang baik dalam melakukan pembelajaran di sekolah, dan cara berakhlak yang baik dengan sesama siswa di sekolah.

e) Siswa dapat mengerti isi kandungan dari al-Qur'an.

Disisi lain dalam pendekatan al-Qur'an ini siswa dapat memahami dan mengerti isi dari kandungan al-Qur'an yang diperoleh melalui pendekatan al-Qur'an tersebut, dengan adanya pendekatan al-Qur'an siswa bisa memahami arti dan isi yang terkandung baik dalam al-Qur'an. Hal ini merupakan suatu hasil dari penerapan pendekatan al-Qur'an dan juga dapat membina akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan di sekolah, sehingga pendekatan al-Qur'an dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan yang dapat di gunakan dalam membina akhlak terhadap siswa.

f) Siswa dapat membedakan akhlak yang baik dan buruk melalui al-Qur'an.

Hasil lain yang diperoleh dalam pendekatan al-Qur'an ialah siswa dapat membedakan akhlak yang baik dan buruk yang dapat dilihat melalui firman-firman Allah dalam al-Qur'an. Sehingga siswa dapat mengetahui cara berakhlak yang baik dalam kehidupan sehari-harinya.

#### **D. Simpulan**

Pendekatan al-Qur'an merupakan cara pandang yang digunakan untuk menjelaskan suatu yang bersumber dari ajaran-ajaran al-Qur'an yang merupakan kitab suci yang didalamnya berisikan firman-firman Allah SWT. Yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai rasul Allah secara berangsur-angsur yang bertujuan untuk dijadikan sebagai pedoman di kehidupan dunia dan akhirat. Urgensi pendekatan al-Qur'an Dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru. Pencegahan, dimana dengan adanya pencegahan ini siswa dapat mengerti terkait dengan urgensi pengetahuan dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Pengembangan, dimana dalam hal ini siswa bisa meningkatkan keimanan dan ketakwaan dan menyakini ajaran-ajaran yang ada dalam agama islam.

Sumber nilai, dalam kehidupan artinya dengan menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan ini maka akan mendapatkan kebahagiaan dan keselamatan didunia dan akhirat. Sumber motivasi, dengan adanya pendekatan al-Qur'an ini dapat memberikan dorongan kepada siswa terkait dengan ajaran tentang akhlak yang dilihat dari firman-firman Allah. Perbaikan, yaitu siswa dapat memperbaiki kesalah-kesalahan yang melalui urgensi pendekatan al-Qur'an. Implementasian Pendekatan al-Qur'an Dalam Membina Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru.

Membisakan membaca al-Qur'an. Meberikan pemahaman al-Qur'an yang berkaitan tentang akhlak dengan cara menghayati dan mengkaji kandungannya.

Menerapkan pesan-pesan yang dibawa al-Qur'an lewat pelaksanaan, dalam kehidupan kita secara pribadi. Memberikan contoh kepada siswa. Hasil Pendekatan al-Qur'an Dalam Membina Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Mengkuru. Dapat membina akhlak siswa. Siswa dapat mengerti tentang isi kandungan dari al-Qur'an. Siswa dapat membedakan akhlak yang baik dan buruk melalui al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Mustika. "Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan Di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak." *AN-NISA: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 12, no. 1 (2019): 570–82.
- Ajahari. *Ulumul Qur'an*, (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an) Penerbit: Aswaja Pressindo, 2018.
- "Anna Magfirah *Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Membina Akhlakul Kharimah Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Masino Desa Parambena* Kec. Galesong Kabupaten Takalar Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar 2018
- "Asmail Azmy, *Akhlaq Tasawuf - Sebuah Pengantar* (Penerbit K-Media) 2021
- Aziz, Abdul. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Kurikulum 2013 Di Mis Bumim Sibolga." *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman* 7, no. 1 (2020): 65–83.
- Fikri, Ali. "Pengaruh Globalisasi Dan Era Disrupsi Terhadap Pendidikan Dan Nilai-Nilai Keislaman." *Sukma: Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2019): 117–36.
- "Fitriyanti Dengan *Judul Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Smpn 2 Patikraja Kabupaten Banyumas*. (Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2020
- Hanifatunnisa, Hanifatunnisa, Muhammad Aditya Firdaus, and Endi Suhendi. "Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di Sekolah." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 1 (2022): 146–59.
- Lubis, Rahmat Rifai, Nana Mahrani, Darwis Margolang, and Muhammad Shaleh Assingkiy. "Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode Dan Tujuannya Pada Masyarakat Di Kutacane Aceh Tenggara." *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2020).
- Mahrusillah, Moh. "Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Dan Keislaman Di Kalangan Pelajar." *Jurnal Bimas Islam* 12, no. 2 (2019): 297–322.
- Maizuddin. "Maizuddin, Metodologi Pemahaman Hadis, Padang: Hayfa Press, 2008." *Media Share* (blog), May 27, 2021. <https://maizuddin.wordpress.com/2021/05/27/maizuddin-metodologi-pemahaman-hadis-padang-hayfa-press-2008/>.
- Muyasaroh Muyasaroh and Sutrisno Sutrisno, "Pengembangan Instrumen Evaluasi CIPP Pada Program Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 18, no. 2(2014).

Prihatini, Septimar, Djemari Mardapi, and Sutrisno Sutrisno, "Pengembangan Model Penilaian Akhlak Peserta Didik Madrasah Aliyah," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 17, no. 2 (2013).

Rafi'i, Muhammad. *Islam Nusantara Perspektif Abdurrahman Wahid Pemikiran dan Epistemologinya*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2021.

Salehudin, Ahmad, and Moch Nur Ichwan. "Revitalisasi Identitas Diri Komunitas Masjid Saka Tunggal Banyumas, Masjid Raya Al Fatah Ambon, Dan Masjid Agung Jami'Singaraja Bali Dalam Perubahan Budaya Global." *Jurnal Religio* 7, no. 2 (2017).

"Siulmi Analisis Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan AkhlakulKharimah Siswa Di Smpn 5 Kota Bengkulu (Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah Dan Tadris Institut Islam Negeri Bengkulu 2019

Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta, 2008.

"Surawan, *Akhlak Tasawuf Sebuah Pengantar* Penerbit: K-Media 2021.

Sutrisno Pendidikan Islam Yang Menghidupkan (*Studi Kritis Terhadap Pemikiran Pendidikan Fazlur Rahman*) Kota Kembang 2008.

Ulya, Ulya. "Berbagai Pendekatan Dalam Studi Al-Qur'an (Penggunaan Ilmu-Ilmu Sosial, Humaniora Dan Kebahasaan Dalam Penafsiran al-Qur'an)." Idea Press Yogyakarta, 2017.

———. "Berbagai Pendekatan Dalam Studi Al-Qur'an (Penggunaan Ilmu-Ilmu Sosial, Humaniora Dan Kebahasaan Dalam Penafsiran al-Qur'an)." Idea Press Yogyakarta, 2017.

Zulaikhah, Siti. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smpn 3 Bandar Lampung." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2019): 83-93.